

BAB V

KESIMPULAN dan REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran IPS dalam mengembangkan literasi sejarah peserta didik dengan memanfaatkan situs sejarah di SMPI al-Ma'arif 01 Singosari tergambar dalam RPP yang guru buat. Hal ini tampak dari indikator yang guru kembangkan seperti menyusun kronologi perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan mendeskripsikan kerajaan Singosari serta kaitannya dengan kerajaan Majapahit. Sebelum peserta didik mengunjungi situs Singosari, peserta didik diberikan materi yang akan berfungsi sebagai modal peserta didik dalam memahami asal mula peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di situs Singosari. Selain itu, peserta didik juga akan mengetahui sejarah daerah tempat tinggalnya dan mengenal lingkungannya sebagai tempat bersejarah. Adapun proses pengembangan literasi sejarah dalam tahap perencanaan ini ada pada tahap pengetahuan konten historis. Dalam proses ini peserta didik diberikan pengetahuan tentang fakta-fakta sejarah tentang Singosari.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dalam mengembangkan literasi sejarah peserta didik dengan memanfaatkan situs sejarah di SMPI al-Ma'arif 01 Singosari diwujudkan dengan pemutaran DVD tentang Situs Singosari di kelas, kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi situs Singosari (Studi wisata). Adapun

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keunggulan pembelajaran dalam mengembangkan literasi sejarah dengan memanfaatkan situs Singosari yakni pemahaman peserta didik dibangun di atas pengetahuan berdasarkan bukti sejarah yang akurat dan pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna karena berpindah dari paradigma penghafalan fakta sejarah menuju peningkatan keterlibatan peserta didik dengan sumber sejarah. Dalam kesempatan ini, tugas peserta didik seperti seorang sejarawan profesional, meskipun baru pada tingkat pengenalan. Mereka dapat mengumpulkan, mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan berbagai informasi yang diperoleh dalam narasi sederhana. Inilah sebenarnya yang di cita-citakan oleh konsep literasi sejarah. Guru lebih berperan, sebagai seorang pembimbing aktivitas Peserta didik. Beberapa indeks literasi sejarah yang tampak dikembangkan selama proses pemanfaatan situs Singosari yaitu : pengetahuan peristiwa sejarah (*Events of the past*), narasi sejarah (*Narratives of the past*), membuat koneksi (*Making Connections*), konsep sejarah (*Historical Concepts*), dan penilaian moral dalam sejarah (*Moral Judgement's in History*).

Proses evaluasi pembelajaran IPS dalam mengembangkan literasi sejarah peserta didik dengan memanfaatkan situs Singosari di SMPI al-Ma'arif 01 Singosari dilaksanakan sebagaimana guru menilai pada materi, yakni guru menilai aktivitas peserta didik baik secara personal maupun dalam kelompok. Selain itu, nilai ditambah dari nilai pengerjaan LKS, ulangan harian, UTS dan UAS. Secara keseluruhan, apa yang telah di rencanakan dalam RPP telah diimplementasikan dengan baik. Respon positif yang ditunjukkan oleh peserta didik seperti

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan mengkritisi, kemampuan bertanya tentang bukti sejarah, memberikan saran, menunjukkan rasa bangga dan membuat narasi sederhana memberikan indikasi akan literasi sejarah peserta didik yang mulai berkembang.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS (sejarah) selama proses pengembangan literasi sejarah siswa antara lain minimnya waktu untuk pelajaran IPS (Sejarah) yaitu pertama, 1 jam pelajaran atau 40 menit dalam satu minggu membuat pengembangan literasi sejarah kurang bisa maksimal, penyampaian materi terkait dengan peninggalan-peninggalan sejarah juga disampaikan secara sederhana. Kedua, Jumlah murid yang terlalu banyak membuat guru merasa kesulitan untuk menjelaskan secara menyeluruh. Ketiga, Minat belajar peserta didik yang kurang. Keempat, pelajaran IPS (sejarah) sangat identik dengan menghafal membuat proses pembelajaran sejarah dianggap kurang penting. Kelima, Kurangnya pengetahuan guru secara mendalam terkait sejarah rekonstruksi candi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis peneliti, beberapa hal yang peneliti rekomendasikan antara lain:

1. Untuk para Guru
 - a. Hendaknya literasi sejarah terus dikembangkan pada SK dan KD berikutnya sehingga kemampuan literasi sejarah siswa terus berkembang.

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Hendaknya situs Singosari dimanfaatkan juga pada mata pelajaran selain sejarah karena situs Singosari bisa dipelajari dari berbagai aspek seperti budaya, seni dan ekonomi, tidak hanya dari aspek sejarah saja.

2. Bagi forum MGMP IPS

- a. Hendaknya memiliki program-program yang dapat menambah dan memperluas pengetahuan guru tentang kesejarahan.
- b. Hendaknya lebih memfokuskan kegiatannya dengan pengadaan pelatihan-pelatihan pedagogis menyangkut pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan sumber dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik mengingat motivasi dan minat belajar IPS peserta didik masih kurang.

3. Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya memberikan kebijakan strategis bagi pembelajaran IPS khususnya terkait alokasi waktu pelajaran agar guru lebih leluasa dalam menerapkan berbagai strategi, metode, dan model pembelajaran yang tepat dan lebih bermakna.
- b. Hendaknya berperan aktif dalam pelestarian lingkungan sejarah yang mengelilingi lokalitas sekolah melalui kebijakan-kebijakan yang konstruktif seperti mengadakan kerja bakti siswa di area Situs Singosari.

4. Bagi Pemerintah

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Hendaknya melakukan revitalisasi fungsi situs Singosari melalui berbagai jalur yaitu pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya. Hal ini mengingat situs Singosari memiliki banyak potensi yang dapat dieksplorasi lebih dalam untuk kelestarian situs maupun kesejahteraan masyarakat.
- b. Hendaknya mengadakan kegiatan yang dapat me"*remaind*" masyarakat Singosari akan sejarahnya. Karena minimnya pengetahuan, kepedulian akan lingkungan sejarah bukan karena mereka tidak mendapatkan pengetahuan tapi karena pengetahuan itu tidak dikembangkan sehingga mereka lupa.

Nur Laliatus Zahroh, 2012

Pemanfaatan Situs Singosari Dalam Mengembangkan Literasi Sejarah Peserta Didik

: Penelitian Kualitatif Naturalistik di SMP Islam Al-Maarif 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu